



PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP E-PEMASARAN UMKM BEEBEE HIDROPONIK TEH DAUN MINT

Oleh

Septilia Arfida¹, Ketut Artaye², Hariyanto Wibowo³, Angga Saputra Dinata⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

E-mail: ¹septilia@darmajaya.ac.id, ²artajaya@darmajaya.ac.id,

³hariwib@darmajaya.ac.id

Article History:

Received: 13-04-2023

Revised: 16-05-2023

Accepted: 20-05-2023

Keywords:

UMKM Beebee Hidroponik,
Inovasi, Teknologi

Abstract: Kegiatan Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk dari Tridarma dosen dalam menerapkan pengetahuan serta keterampilan kepada masyarakat umum. Salah satu sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Provinsi Lampung. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha mikro kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang yang sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia sehingga dapat berkontribusi besar pada pendapatan daerah. Salah satunya adalah UMKM Beebee Hidroponik dengan produksi teh daun mint. Sejalan dengan situasi dan kondisi setelah masa pandemi saat ini di masyarakat, sehingga perlu adanya inovasi dalam meningkatkan penjualan pada UMKM tersebut yaitu dengan dukungan pemanfaatan teknologi.

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk dari tridarma dosen dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat umum. Salah satu sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Provinsi Lampung. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu bentuk usaha mikro kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang yang sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur dan berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan daerah Provinsi Lampung bahkan negara.

Salah satu UMKM yang ada di Provinsi Lampung adalah UMKM Beebee Hidroponik yang terletak di Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Sejalan dengan situasi dan kondisi setelah masa pandemi saat ini di masyarakat, maka perlu adanya inovasi dalam meningkatkan penjualan pada UMKM tersebut yaitu dengan dukungan pemanfaatan teknologi.

Perkembangan teknologi informasi saat ini berlangsung dengan sangat cepat. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras atau lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga



mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi[1]. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang[2]. Keberadaan sebuah informasi yang setiap saat dapat diakses, cepat, dan akurat menjadi hal yang sangat penting.

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini ada dalam segala bidang salah satunya adalah dengan diterapkannya inovasi untuk pemasaran produk dalam hal ini produk teh daun mint pada UMKM Beebee Hidroponik. Di mana UMKM Beebee Hidroponik menggunakan media yang dapat mengakses informasi dengan cepat yaitu berupa *website* dan sosial media, dalam pemanfaatan teknologi informasi pada dunia usaha.

Website merupakan salah satu fasilitas di internet yang berfungsi sarana bagi pengguna komputer untuk berinteraksi guna melihat halaman informasi yang akan dijelajahi. Halaman *website* ini dapat diakses dan dibaca menggunakan perangkat lunak *web browser* seperti *internet explorer*, *mozilla firefox*, *google chrome*, dan sebagainya[3].

Sedangkan sosial media merupakan sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *on line* yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu[4].

Sehingga dengan adanya inovasi maka dapat meningkatkan penjualan dalam hal ini melalui pemanfaatan *website* dan sosial media pada UMKM Beebee Hidroponik. Selain itu UMKM Beebee Hidroponik juga dapat menjadi lebih produktif dengan adanya dukungan inovasi penjualan yang menggunakan *website* dan sosial media.

MASALAH

Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada mitra, ada beberapa masalah yang dihadapi antara lain:

1. Permasalahan dalam UMKM Beebee Hidroponik tersebut adalah bagaimana meningkatkan penjualan produk agar tetap eksis setelah pandemi melanda.
2. Permasalahan pola pikir dalam meningkatkan promosi UMKM Beebee Hidroponik untuk dapat menambah pendapatan dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi.
3. Pemberdayaan teknologi informasi untuk kepentingan pemasaran produk teh daun mint UMKM Beebee Hidroponik.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra yaitu UMKM Beebee Hidroponik, maka solusi yang ditawarkan kepada UMKM Beebee Hidroponik tersebut adalah dengan memberikan inovasi dalam memasarkan produk, meningkatkan promosi yang dapat mendukung naiknya penjualan produk serta menerapkan metode pemasaran melalui teknologi informasi.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Persiapan

- a. Kunjungan konsultasi ke UMKM Beebee Hidroponik
- b. Merumuskan dan menentukan solusi bagi UMKM Beebee Hidroponik

2. Kegiatan Pelaksanaan

- a. Pengumpulan kebutuhan
Kunjungan ke UMKM Beebee Hidroponik untuk berdiskusi tentang hasil rumusan masalah mengenai pemanfaatan teknologi pada pemasarannya.



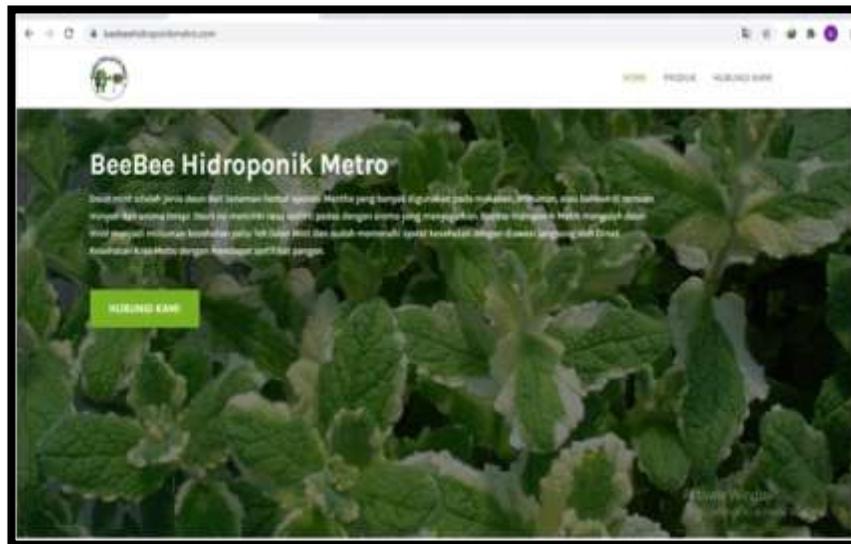
- b. Perancangan
Mengatur tampilan untuk inovasi pemasaran bagi UMKM BeeBee Hidroponik.

HASIL

Hasil dan pembahasan dari pemanfaatan teknologi pada inovasi pemasaran UMKM BeeBee Hidroponik adalah sebagai berikut:

1) Website Informasi

Halaman awal *website* informasi ini berisi tentang pengertian dari daun mint itu sendiri dan terdapat tombol hubungi kami (pihak penjual), seperti pada tampilan gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Tampilan Awal Website

2) Tampilan Halaman Manfaat

Halaman ini menampilkan info manfaat yang terkandung pada teh daun mint, seperti pada tampilan gambar 2 berikut:

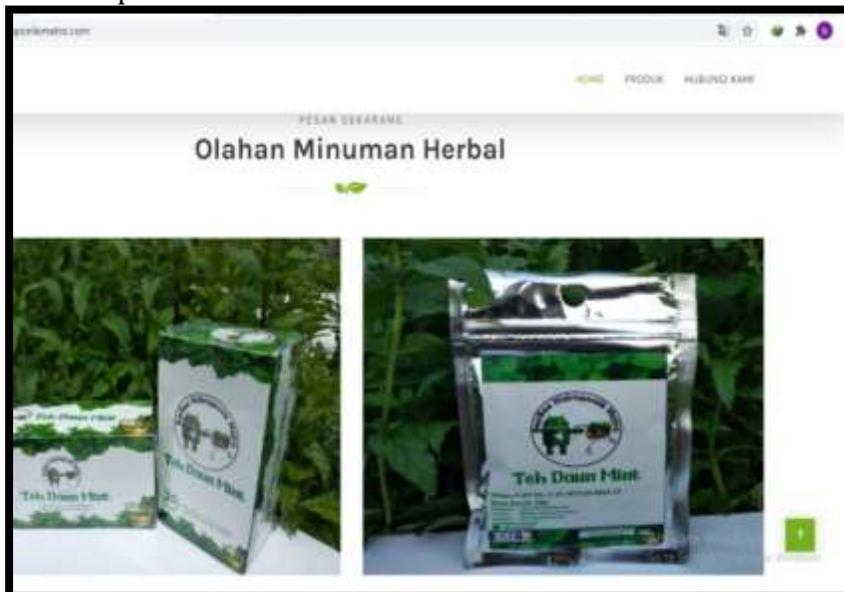


Gambar 2. Tampilan Halaman Manfaat

3) Halaman Olahan Minuman Herbal



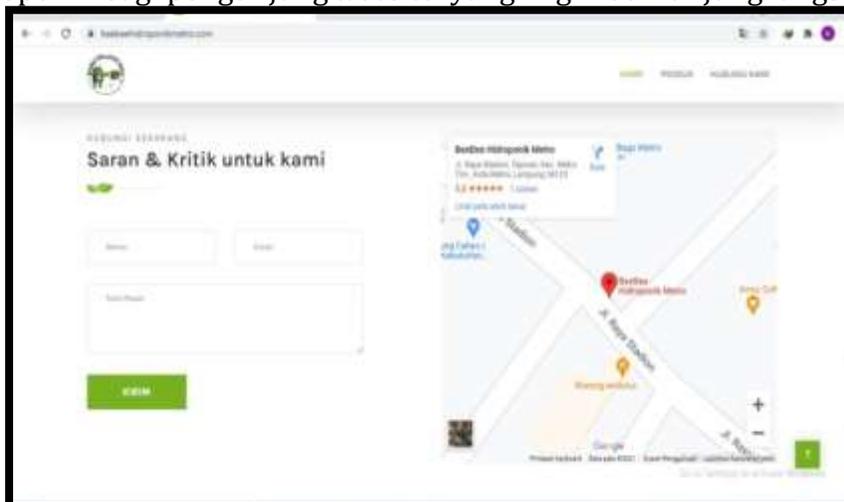
Gambar 3 berikut ini merupakan tampilan dari halaman yang berisi tentang olahan pada UMKM Beebee Hidroponik:



Gambar 3. Halaman Olahan Minuman Herbal

4) Halaman Kritik dan Saran serta Lokasi UMKM Beebee Hidroponik

Gambar 4 berikut ini merupakan tampilan dari Halaman Kritik dan Saran serta Lokasi UMKM Beebee Hidroponik. Halaman ini memberikan kesempatan bagi pengunjung *website* untuk memberikan kritik dan saran serta memberikan gambaran lokasi UMKM Beebee Hidroponik bagi pengunjung *website* yang ingin berkunjung langsung.



Gambar 4. Halaman Kritik Saran serta Lokasi UMKM Beebee Hidroponik

5) Sosial Media Facebook

Selain pemanfaatan media website, UMKM Beebee Hidroponik juga didukung oleh sosial media Facebook yang menampilkan informasi mengenai pengenalan produk, penjualan produk serta kegiatan di kebun seputar UMKM Beebee Hidroponik. Gambar 5 berikut merupakan tampilan sosial media Facebook UMKM Beebee Hidroponik:



Gambar 5. Sosial Media *Facebook* UMKM Beebee Hidroponik

DISKUSI

Dampak dari adanya pengoptimalan teknologi dengan menggunakan media *website* dan sosial media terhadap UMKM Beebee Hidroponik setelah masa pandemi adalah promosi yang lebih efektif. Sehingga lebih dikenal dan dapat meningkatkan penjualan produk. Selain itu sebagai media untuk mempromosikan produk teh daun mint UMKM Beebee Hidroponik.

Gambar 6 berikut merupakan hasil desain logo UMKM Beebee Hidroponik, dimana membuat desain logo tersebut menggunakan Adobe Photoshop. Aplikasi program Adobe Photoshop adalah program yang berorientasi untuk mengedit, modifikasi, maupun memanipulasi gambar atau foto, pengaturan warna yang semakin akurat, penggunaan efek filter yang semakin canggih, dan fasilitas modifikasi tipografi teks yang semakin unik dan fantastik[5].



Gambar 6. Hasil Desain Logo UMKM Beebee Hidroponik



Gambar 7 berikut adalah kegiatan pemanenan daun mint pada UMKM Beebee Hidroponik. Proses pemanenan tidak terlalu rumit, di mana daun mint dipangkas dengan menggunakan gunting dari ujung pangkalnya.



Gambar 7. Kegiatan Pemanenan Daun Mint UMKM Beebee Hidroponik

Gambar 8 adalah proses penjemuran daun mint pada UMKM Beebee Hidroponik. Sebelum dijemur daun mint dipisahkan terlebih dahulu dari batangnya, selanjutnya dijemur kurang lebih sekitar 2 (dua) hari.



Gambar 8. Proses Penjemuran Daun Mint UMKM Beebee Hidroponik

Gambar 9 berikut ini merupakan kegiatan dalam membantu pembuatan tempat



pengeringan teh daun mint pada UMKM Beebee Hidroponik. Tempat pengeringan ini sangat penting dalam proses pembuatan teh daun mint yang akan dikeringkan sehingga menghasilkan bubuk teh.



Gambar 9. Pembuatan Tempat Pengeringan Teh Daun Mint

Gambar 10 berikut ini adalah proses *packing* teh daun mint pada UMKM Beebee Hidroponik. Tahap ini harus sangat steril agar menjaga kualitas teh daun mint tetap terjaga, sejak proses memasukan bubuk teh ke kantong teh hingga memasukan ke dalam kemasan.



Gambar 10. *Packing* Teh Daun Mint



KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan pada UMKM Beebee Hidroponik di Kelurahan Tejosari, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM Beebee Hidroponik memiliki media *website* yang dapat membantu promosi usahanya.
2. UMKM Beebee Hidroponik juga didukung oleh sosial media *Facebook*
3. UMKM Beebee Hidroponik sudah memiliki logo atau merek sendiri.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Redaksi Journal Bajang yang telah memberikan kesempatan, sehingga artikel pengabdian ini dapat diterbitkan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] A. Kadir, *Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*. 2014
- [2] H. Al Fatta and others, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern*. Penerbit Andi, 2007.
- [3] P. Hidayatullah and J. K. Kawistara, "Pemograman WEB Edisi Revisi Studi Kasus: Web Sistem Informasi Akademik," *Bandung: Informatiika*, pp. 142–281, 2017.
- [4] R. Nasrullah, *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.
- [5] B. Soeherman, *Photoshop Fundamental Photo Editing*. Elex Media Komputindo, 2013.